

**PERANAN FACEBOOK RIFKA ANNISA WCC SEBAGAI  
ALAT PENDUKUNG KEGIATAN MANAJEMEN  
PENGETAHUAN DI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT  
RIFKA ANNISA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Fuad Wahyu Prabowo  
11140038

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul:

**PERANAN FACEBOOK RIFKA ANNISA WCC SEBAGAI ALAT  
PENDUKUNG KEGIATAN MANAJEMEN PENGETAHUAN DI  
LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT RIFKA ANNISA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fuad Wahyu Prabowo  
NIM : 11140038  
Jenjang : Strata-1 (S1)  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Pembimbing

Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.

NIP. 19710907199803 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuad Wahyu Prabowo

NIM : 11140038

Jenjang : Strata-1 (S1)

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Fuad Wahyu Prabowo

NIM: 11140038



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949  
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/2431 /2015

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**PERANAN FACEBOOK RIFKA ANNISA WCC  
SEBAGAI ALAT PENDUKUNG KEGIATAN MANAJEMEN PENGETAHUAN  
DI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT RIFKA ANNISA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fuad Wahyu Prabowo

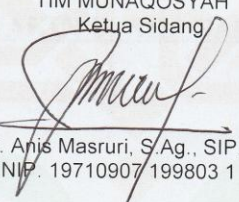
NIM : 11140038

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at / 4 September 2015

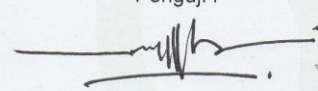
Nilai Munaqosyah : A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

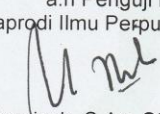
TIM MUNAQOSYAH  
Ketua Sidang

  
Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.  
NIP. 197109071998031003

Penguji I

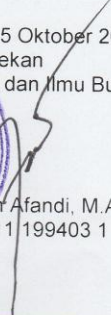
  
Dr. Hj. Sri Rohyanti Z, S.Ag., SIP., M.Si.  
NIP. 196807011998032001

a.n Penguji II  
Kaprosdi Ilmu Perpustakaan

  
Marwiyah, S.Ag., SS., M.Lis  
NIP. 196909052000032001

Yogyakarta, 5 Oktober 2015  
Dekan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



  
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.  
NIP. 196311111994031002

## MOTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Say, "Indeed, my prayer, my rites of sacrifice, my living and my dying are for Allah, Lord of the worlds.

(Al-'An`ām:162)

**YAKIN USAHA SAMPAI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi biqoulina Alhamdulillah robbil'amin yang mana telah memberikan nikmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan naskah skripsi ini. Tak lupa sholawatullahi wassalamuhu senantiasa tersanjungkan kepada Baginda Nabiullah Muhammad SAW biqoulina Allahumma sholli'ala sayyidina Muhammad yang mana kita harapkan barokahnya di dunia dan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Penulis menyadari bahwa penulisan naskah skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan, saran, masukan dan arahan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kesabaran dan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zamzam Afandi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Marwiyah, S.Ag., SS., M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan kesempatan, waktu, tenaga, pikiran dan kesabarannya dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si selaku dosen penguji satu sekaligus inspirator bagi penulis, terlebih dalam hal kepemimpinan dan integritas dalam bekerja selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Bapak M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS yang telah berkenan menjadi penguji dua serta memberikan masukan bagi kebaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang Insya Allah bermanfaat bagi kami.

7. Seluruh Pustakawan Perpustakaan UIN sunan Kalijaga yang selalu memberikan pelayanan terbaiknya dalam membantu selesainya skripsi ini.
8. Seluruh Staff Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa Wcc yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap objek penelitian dalam skripsi ini.
9. Bapak Sumadi dan Ibu Siti Nur Azizah selaku orang tuaku yang tak pernah lelah berusaha memberikan segala yang terbaik bagi kedua anaknya, Aku dan Adikku Intan Dwi Arini.
10. Seluruh teman-teman Angkatan 2011 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam, teman-teman ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, dan sahabat-sahabatku di Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Gita Savana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, baik pembaca, instansi terkait, maupun peneliti sendiri. Amin

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Penulis,

Fuad Wahyu Prabowo

NIM 11140038

## **INTISARI**

# **PERANAN FACEBOOK RIFKA ANNISA WCC SEBAGAI ALAT PENDUKUNG KEGIATAN MANAJEMEN PENGETAHUAN DI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT RIFKA ANNISA**

Oleh:

**Fuad Wahyu Prabowo**  
**11140038**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peranan facebook dalam manajemen pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola facebook Rifka Annisa Wcc yang berjumlah tiga orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua tahap analisis, yakni analisis data sebelum di lapangan dan analisis data setelah di lapangan yang meliputi tahap (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa Facebook Rifka Annisa Wcc dapat dijadikan sebagai alat pendukung kegiatan manajemen pengetahuan yaitu dalam tahapan perkembangan pengetahuan, penggunaan pengetahuan, dan pembagian pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa perlu adanya optimalisasi penggunaan dan respon yang lebih cepat dalam melakukan interaksi dengan klien/masyarakat melalui facebook Rifka Annisa Wcc.

Kata Kunci: Facebook, Manajemen Pengetahuan.



## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF FACEBOOK RIFKA ANNISA WCC AS THE TOOLS KNOWLEDGE MANAGEMENT ACTIVITIES IN NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATIONS RIFKA ANNISA**

By:

**Fuad Wahyu Prabowo  
11140038**

This study aims to identify and describe the role of Facebook in knowledge management in Non Governmental Organization of Rifka Annisa. This study uses a qualitative research approach. Methods of data collection in this study are interviews, observation and documentation methods. Informants in this study are the manager of facebook Rifka Annisa WCC which are three people. Analysis of the data in this study uses two stages of analysis, namely data analysis before field and data analysis after a field that includes the steps (1) data collection, (2) data reduction, (3) presentation of data, and (4) conclusion. Results of this study concludes that facebook of Rifka Annisa WCC can be used as a tool to support knowledge management activities in the stages of developing knowledge, the using of knowledge and the sharing of knowledge in Non Governmental Organization of Rifka Annisa. From these results, it can be seen that the optimalization of use and the faster response of the interaction with clients or society through Facebook of Rifka Annisa WCC is needed.

Keywords: Facebook, Knowledge Management.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teori.....	12

2.2.1 Pengertian Peranan.....	12
2.2.2 Media Sosial.....	13
2.2.2.1 Pengertian Media Sosial.....	13
2.2.2.2 Jenis Media Sosial.....	14
2.2.2.3 Facebook.....	15
2.2.3 Pengetahuan.....	17
2.2.3.1 Pengertian Pengetahuan.....	17
2.2.3.2 Tingkatan Pengetahuan.....	18
2.2.3.3 Pengetahuan Implisit dan Eksplisit.....	20
2.2.3.3.1 Pengetahuan Implisit.....	20
2.2.3.3.2 Pengetahuan Eksplisit.....	21
2.2.4 Manajemen Pengetahuan.....	22
2.2.4.1 Pengertian Manajemen Pengetahuan.....	22
2.2.4.2 Kegiatan Manajemen Pengetahuan.....	23
2.2.5 Peranan Media Sosial dalam Manajemen Pengetahuan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	34
3.4 Sumber Data dan Teknik Penentuan Informan.....	35
3.4.1 Sumber Data.....	35
3.4.2 Teknik Penentuan Informan.....	36
3.5 Instrumen Penelitian.....	37

3.6 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.7 Uji Keabsahan Data.....	40
3.8 Teknik Analisis Data .....	42
3.9 Jadwal Penelitian.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa ....	45
4.1.1 Visi dan Misi .....	46
4.1.1.1 Visi .....	46
4.1.1.2 Misi .....	46
4.1.2 Struktur Organisasi .....	47
4.1.3 Facebook Rifka Annisa Wcc.....	47
4.1.4 Praktik Manajemen Pengetahuan di Lembaga Rifka Annisa.....	50
4.1.4.1 Diskusi .....	50
4.1.4.2 Perpustakaan .....	51
4.1.4.3 Program Magang.....	54
4.1.4.4 Pembuatan modul.....	55
4.1.4.5 Pelatihan.....	56
4.2 Peranan Facebook dalam Manajemen Pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa.....	57
4.2.1 Facebook Sebagai Alat Pendukung Pengembangan Pengetahuan ( <i>Knowledge Evolution</i> ) .....	57
4.2.2 Facebook Sebagai Alat Pendukung Pemanfaatan Pengetahuan ( <i>Knowledge Use/Reuse</i> ).....	66

4.2.3 Facebook Sebagai Alat Pendukung Pembagian Pengetahuan ( <i>Knowledge Sharing</i> ) .....	69
4.3 Peta Konsep Peranan Facebook Rifka Annisa Wcc dalam Kegiatan Manajemen Pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Manajemen Pengetahuan Berbagai Disiplin Ilmu .....	25
Tabel 2 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 3 Beberapa Persamaan Aktifitas Perpustakaan dan Manajemen Pengetahuan .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembagian Informasi dan Pengetahuan Facebook Rifka Annisa Wcc ..	4
Gambar 2 Facebook Rifka Annisa Wcc.....	49
Gambar 3 Kegiatan Diskusi .....	51
Gambar 4 Perpustakaan Rifka Annisa .....	54
Gambar 5 Kegiatan Pelatihan.....	57
Gambar 6 Piramida Pengetahuan .....	58
Gambar 7 Fasilitas <i>updating</i> di facebook.....	62
Gambar 8 Fasilitas <i>chatting</i> di facebook.....	62
Gambar 9 Perkembangan Pengetahuan Tentang Perlindungan Terhadap Kekerasan Kejahatan Seksual pada Facebook Rifka Annisa pada Facebook Rifka Annisa Wc .....	64
Gambar 10 Perkembangan Pengetahuan melalui facebook Rifka Annisa Wcc di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa .....	65
Gambar 11 Penggunaan Pengetahuan melalui facebook Rifka Annisa Wcc di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa .....	69
Gambar 12 Kegiatan Diskusi di Facebook Rifka Annisa Wcc .....	71
Gambar 13 Statistik Facebook Rifka Annisa .....	72
Gambar 14 Pembagian Pengetahuan melalui Rifka Annisa Wcc di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa.....	76
Gambar 15 Peta Konsep Peranan Facebook Rifka Annisa Wcc sebagai Alat Pendukung dalam Kegiatan Manajemen Pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Ijin Penelitian 1 .....	83
Lampiran 2 Permohonan Ijin Penelitian 2 .....	84
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian .....	85
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	86
Lampiran 5 Surat Kesediaan Informan 1 .....	87
Lampiran 6 Surat Kesediaan Informan 2 .....	88
Lampiran 7 Surat Kesediaan Informan 3 .....	89
Lampiran 8 Reduksi Data Observasi.....	90
Lampiran 9 Reduksi Data Dokumentasi .....	92
Lampiran 10 Reduksi Data Wawancara 1.....	94
Lampiran 11 Reduksi Data Wawancara 2.....	113
Lampiran 12 Reduksi Data Wawancara 3.....	122
Lampiran 13 Facebook Rifka Annisa Wcc .....	133



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan media sosial (*social media*) telah menjadi kebutuhan di tengah masyarakat urban. Seperti halnya pemaparan Kemp dalam *www.wearesocial.net*, Minggu, (15/3/2015), pada bulan Januari tahun 2015 sebanyak 62 juta orang di Indonesia menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi secara *online*. Lebih lanjut Kemp melaporkan dalam *www.wearesocial.net*, Minggu, (15/3/2015), peringkat media sosial berdasarkan banyaknya jumlah pengguna di Indonesia sebagai berikut: 1) Facebook 14%, 2) Whatsapp 12%, 3) Twitter 11%, 4) Facebook Messenger 9%, 5) Google Plus 9 %, 6) LinkedIn 7 %, 8) Instagram 7 %, 9) Skype 6%, 10) Pinterest 6%, 11) Line 6%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa facebook merupakan aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia.

Sejalan dengan fenomena di atas, dalam perubahan era informasi menuju era pengetahuan saat ini, aplikasi media sosial facebook tidak hanya digunakan sebagai media berjejaring sosial secara *online*. Akan tetapi, aplikasi media sosial facebook dapat juga digunakan untuk membantu baik individu maupun organisasi dalam mengelola pengetahuan yang dimiliki. Seperti halnya menurut Phosaard (2011), *by becoming a highly popular communication and social networking platform, facebook can be a*

*prominence choice for knowledge management*. Artinya, dengan menjadi sebuah alat komunikasi dan aplikasi jejaring sosial yang sangat populer, facebook dapat menjadi pilihan yang tepat dalam pengelolaan pengetahuan.

Pengetahuan menjadi modal yang sangat menentukan bagi perkembangan organisasi. Seperti halnya menurut kesepahaman Asian Productivity Organization (APO) (APO, 2008:4), *knowledge management is enabling and enhancing capabilities to perform such processes, including sourcing, and deployment of the knowledge assets, in order to achieve the desired results*. Artinya, manajemen pengetahuan dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki organisasi dalam hal proses, termasuk penggunaan sumber daya, dan penyebaran aset pengetahuan, sesuai dengan hasil akhir yang diinginkan. Berkaitan dengan hal tersebut, kebanyakan praktisi dan profesional pengelolaan pengetahuan atau manajemen pengetahuan diartikan sebagai sebuah cara dalam memperlakukan pengetahuan implisit (*tacit knowledge*) dan pengetahuan eksplisit (*explicit knowledge*) dalam menciptakan nilai bagi organisasi (Dalkir, 2005:21). Bagi perusahaan atau organisasi yang bersifat profit implementasi manajemen pengetahuan ditujukan untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk kapital (*capital value*), sedangkan bagi organisasi non profit manajemen pengetahuan digunakan untuk menciptakan nilai sosial (*social value*) sebagai tujuan akhir organisasi.

Organisasi Rifka Annisa merupakan organisasi non pemerintah yang berkomitmen pada penghapusan kekerasan terhadap perempuan ([www.rifka-annisa.org](http://www.rifka-annisa.org), diakses Minggu, 15 Maret 2015). Menurut Laporan Tahunan

tahun 2013 Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa, dalam upaya penyediaan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat luas Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa memiliki beberapa program kerja seperti Siaran Radio, Siaran TV, Rifka Goes to School/Campus, Rifka Media, Pembuatan Buku Profil, Pembuatan Iklan Masyarakat, Kunjungan Tamu, Pameran Lembaga dan Pengelolaan Website dan Media Sosial (Facebook dan Twitter).

Berkaitan dengan hal di atas, menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15-30 April 2015 terhadap aplikasi media sosial facebook Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa, terdapat aktivitas penyebaran informasi dan pengetahuan yang dilakukan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa kepada masyarakat. Hal tersebut berkaitan dengan informasi mengenai kegiatan lembaga serta isu-isu yang berkaitan dengan kekerasan terhadap perempuan, seperti penanganan masalah kekerasan dalam pacaran, diskusi berbagi peran dengan pasangan, informasi pelatihan dan bedah buku, informasi jam buka layanan konseling Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa dan pengetahuan mengenai pencegahan kekerasan seksual pada anak (lihat gambar 1).

## Gambar 1

### Pembagian Informasi dan Pengetahuan Facebook Rifka Annisa Wcc



Sumber: facebook Rifka Annisa Wcc, 2013-2015

Dari seluruh uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti peranan aplikasi media sosial facebook dalam mendukung kegiatan manajemen pengetahuan di dalam sebuah organisasi. Selain hal tersebut, adapun alasan peneliti melakukan penelitian terhadap peranan facebook Rifka Annisa Wcc sebagai alat pendukung kegiatan manajemen pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa dikarenakan menurut hasil observasi peneliti pada tanggal 15 April-14 Agustus 2015 tidak terdapat organisasi sejenis yang melakukan aktivitas penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai isu kekerasan terhadap perempuan kepada masyarakat melalui aplikasi media sosial facebook.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimanakah peranan facebook Rifka Annisa Wcc sebagai alat pendukung kegiatan manajemen pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peranan facebook Rifka Annisa Wcc sebagai alat pendukung kegiatan manajemen pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari uraian di atas, manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat bagi Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu bahan masukan dan pertimbangan mengenai pemanfaatan aplikasi media sosial facebook dalam kegiatan manajemen pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa.

### **2. Manfaat bagi Peneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang pemanfaatan aplikasi media

sosial facebook dalam kegiatan manajemen pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa.

### 3. Manfaat bagi Pembaca

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca tentang pemanfaatan aplikasi media sosial facebook dalam kegiatan manajemen pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah dalam memahami isi, maka dalam penelitian ini dirancang sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti menyajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

### **BAB II STUDI KEPUSTAKAAN**

Dalam bab ini peneliti menjabarkan tentang kajian penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, dan berisi kajian teori dan konsep yang relevan dengan masalah penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, diantaranya pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data dan teknik penentuan informan, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, metode, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka dalam penelitian yang berjudul Peranan Facebook Rifka Annisa Wcc sebagai Alat Pendukung Kegiatan Manajemen Pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa dapat disimpulkan bahwa:

1. Facebook Rifka Annisa Wcc memiliki peranan sebagai alat pendukung perkembangan pengetahuan (*knowledge evolution*)
2. Facebook Rifka Annisa Wcc memiliki peranan sebagai alat pendukung pemanfaatan pengetahuan (*knowledge use/reuse*)
3. Facebook Rifka Annisa Wcc memiliki peranan sebagai alat pendukung pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*)

#### **5.2 Saran**

Sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi terhadap institusi terkait. Oleh karena itu terdapat beberapa saran dan masukan dari penulis guna meningkatkan peranan facebook Rifka Annisa Wcc dalam mendukung kegiatan manajemen pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa. Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya penggunaan facebook Rifka Annisa Wcc lebih dapat di optimalkan dalam pengambilan data klien korban kekerasan melalui fasilitas chatting. Hal ini terkait dengan proses



perkembangan pengetahuan dalam tahapan manajemen pengetahuan Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa.

2. Sebaiknya respon terhadap komentar dalam diskusi yang ada dalam facebook Rifka Annisa dapat di lakukan secara lebih cepat. Hal ini tentu akan meningkatkan tingkat kepercayaan klien terhadap lembaga Rifka Annisa Wcc dalam tahapan pembagian pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- APO. 2008. *Knowledge Management in Asia: Experience and Lesson*. Tokyo: Asian Productivity Organization.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka.
- Basford, Lynn. Oliver, Slevin. 2006. *Teori dan Praktik Keperawatan Pendekatan Integral Asuhan Pasien*. Jakarta: EGC
- Bateman, Thomas. 2004. *“Management: The New Competitive Landscape”*. McGraw Hill: New York.
- Dalkir, Kimiz. 2005. *“Knowledge Management in Theory and Practice”*. McGill University. New York: Elsevier Inc
- Eni, Eunike. Wahyono, Teguh. 2009. *Kupas Tuntas Facebook “Era Baru Pergaulan di Dunia Maya”*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Forcier, Eric. 2013. *“Knowledge Management and Social Media: A Case Study of Two Public Libraries in Canada”*. School of Library and Information Studies University of Alberta, Edmonton, AB, Canada.
- Ghony, M.D. Almanshur, F. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Kaplan, Andreas M. Michael Haenlein. 2010. *“Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media”*. Business Horizons
- Kardi. 2007. *Revitalisasi Peran Pustakawan dalam Implementasi Knowledge Management*. Artikel dalam Majalah Visi Pustaka Volume 9 Nomor 2. Jakarta: Pusat Jasa Perpustakaan dan Informasi, Perpustakaan RI.
- Kemp, Simon. 2015. *“Digital, Social & Mobile in APAC in 2015”*. Dalam [www.wearesocial.net](http://www.wearesocial.net), diakses tanggal 20 April 2015, pukul 23.12.
- Komarudin. 2005. *Ensiklopedia Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumaningtyas, Ratih Dwi.2010. *“Peran Sosial media Online (Facebook) Sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri di Surabaya (Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Peran Sosial media Online (Facebook) sebagai Saluran Self Disclosure Remaja Putri di Surabaya)”*. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Lexy J., Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

- Nonaka, Ikujiro dan Takeuchi, Hirotaka. 1995. *"The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation"*. Oxford University Press. Dalam [books.google.com](http://books.google.com), diakses tanggal 12 April 2015 pukul 20.00 WIB
- Notoatmodjo, Sekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- O'Reilly, Tim. 2005. *"What Is Web 2.0: Design Patterns and Business Models for the Next Generation of Software"*. Dalam [www.oreilly.com](http://www.oreilly.com), diakses tanggal 30 Mei 2015, pukul 22.10.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2011. *Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management)*. 2011. Jakarta
- Phosaard, Satidchoke. 2011. *"Knowledge Management via Facebook: Building a Framework for Knowledge Management on a Social Network by Aligning Business, IT and Knowledge Management"*. Dalam *Proceedings of the World Congress on Engineering*, volume III.
- Rifka Annisa. 2015. *"Tentang Kami"*. Dalam [www.rifka-annisa.org](http://www.rifka-annisa.org), diakses tanggal 20 April 2015, pukul 11.40.
- Salim, Agus. 1991. *Teori dan Paradigma Sosial*. Yogyakarta: Tiara.
- Säntti, Petra. 2008. *"Developing Corporate Knowledge Management Through Social Media"*. Fakultas elektronik, Komunikasi dan Automasi, Helsinki University of Technology.
- Soekanto, Suryono. 1942. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Spradono, Bambang dkk. 2011. *Peran Sosial Media Untuk Manajemen Hubungan Dengan Pelanggan Pada Layanan E-Commerce*. Dalam *Jurnal online www.unimus.ac.id* Vol. 7
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

- The Computer Language Company Inc. 2015. "*Definition of: Facebook*". Dalam [www.pc-magz.com](http://www.pc-magz.com), diakses tanggal 14 Mei 2015, pukul 12.10.
- Uzer, Usman. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Yanlin Zheng dkk. 2010. "*Social Media Support for Knowledge Management*". Paper dipresentasikan dalam acara Management and Service Science (MASS) International Conference, tanggal 24-26 Agustus 2010
- Yunitha, Fenty. 2015. "*Peranan Media Sosial Dalam Meningkatkan Kompetensi Pustakawan Alumni Program Studi Ilmu Perpustakaan S1 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Permohonan Ijin Penelitian 1



**KEMENTERIAN AGAMA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**  
Jl. MarsdaAdisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949  
Web :<http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [adab@uin-suka.ac.id](mailto:adab@uin-suka.ac.id)

Hal : Permohonan surat ijin penelitian  
Lamp : 1 proposal penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan memberikan arahan serta mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Fuad Wahyu Prabowo  
NIM : 11140038  
Judul Skripsi : Peranan Facebook dalam *Knowledge Management* di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan/Program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh surat ijin penelitian.

Dengan ini kami mengharap agar proposal Saudara tersebut diatas dapat segera dibuatkan surat ijin penelitian. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**Wassalamualaikum Wr .Wb.**

Yogyakarta, 30 Juni ..... 2015  
Pembimbing

**Anis Masruri S.Ag., SIP., M.Si**  
NIP. 150289449

## Lampiran 2 Permohonan Ijin Penelitian 2

	<p>KEMENTERIAN AGAMA          UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA          FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA          Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949          Web : <a href="http://adab.uin-suka.ac.id">http://adab.uin-suka.ac.id</a> E-mail : <a href="mailto:fadib@uin-suka.ac.id">fadib@uin-suka.ac.id</a></p>
Yogyakarta, 02 Juli 2015	
Nomor	: UIN.02/DA.1/PP.00.9/1510 /2015
Sifat	: Biasa
Lampiran	: 1 Bendel
Hal	: Permohonan Izin Penelitian
<p>Kepada:          Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA          C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan          Sekretariat Daerah Provinsi DIY          Komplek Kepatihan- Danurejan          Yogyakarta 55213</p>	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :</p> <p>Nama : Fuad Wahyu Prabowo          NIM : 11140038          Program Studi : Ilmu Perpustakaan</p> <p>bertujuan untuk melakukan penelitian di LSM Rifka Annisa dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :</p> <p style="text-align: center;"><b>PERAN FACEBOOK DALAM KNOWLEDGE MANAGEMENT          DI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT RIFKA ANNISA</b></p> <p>di bawah Bimbingan : Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.</p> <p>Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.</p> <p>Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb</i></p> <p style="text-align: right;">a.n. Dekan          Wakil Dekan Bidang Akademik.</p> <p style="text-align: center;">          Dr. Hisyam Aini, MA. 4          NIP. 196310091991031009</p>	
<p>Tembusan :          Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya</p>	

### Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

operator1@yahoo.com



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/N/106/7/2015

Membaca Surat : **WAKILB DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DA.1/PP.00.9/1510/2015**  
 Tanggal : **2 JULI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FUAD WAHYU PRABOWO** NIP/NIM : **11140038**  
 Alamat : **FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **PERAN FACEBOOK DALAM KNOWLEDGE MANAGEMENT DI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT RIFKAN ANNISA**  
 Lokasi :  
 Waktu : **7 JULI 2015 s/d 7 OKTOBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **7 JULI 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. **Pegibetuti, M.Si**  
 NIP. 196005161985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKILB DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

## Lampiran 4 Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

- I. Jadwal Wawancara
  1. Tanggal/hari :
  2. Waktu Mulai sd. Selesai :
- II. Identitas Informan :
  1. Jenis Kelamin :
  2. Usia :
  3. Jabatan :
  4. Mulai Jabatan :
  5. Pendidikan Terakhir :
- III. Pertanyaan Penelitian :
  1. Bagaimanakah alur penyampaian informasi atau pengetahuan yang terdapat pada facebook Rifka Annisa?
  2. Setiap informasi atau pengetahuan pasti berkembang, apakah facebook rifka annisa digunakan untuk mengkomunikasikan sebuah perubahan mengenai informasi atau pengetahuan terbaru yang dimiliki rifka annisa?
  3. Bagaimanakah cara memilih tema informasi dan pengetahuan yang dibagikan melalui facebook rifka annisa?
  4. Apakah rifka annisa menyediakan ruang tanya jawab pada facebook rifka annisa?
  5. Bagaimanakah pendapat anda mengenai efektifitas penyebaran informasi atau pengetahuan melalui aplikasi media sosial facebook?



**Lampiran 5 Surat Kesediaan Informan 1**

43

**SURAT KESEDIAAN INFORMAN**  
oleh  
Sdr. Fuad Wahyu prabowo  
dengan judul  
Peranan facebook dalam *Knowledge Management* di Lembaga Swadaya  
Masyarakat Rifka Annisa


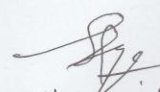
Nama : Haryo Widodo  
Jabatan : Staff RIFKA ANNISA  
Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juli 2015  
Dengan hormat, :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

Memberikan informasi sejujur-jujurnya  
 Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin  
 Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia  
 Bersedia diambil gambar dengan alat tersedia

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Mengetahui, Peneliti  Fuad Wahyu Prabowo	Informan Penelitian  Haryo Widodo
--	---

*X beri tanda silang pada pernyataan yang anda setuju*

## Lampiran 6 Surat Kesediaan Informan 2

**SURAT KESEDIAAN INFORMAN**  
oleh  
Sdr. Fuad Wahyu prabowo  
dengan judul  
Peranan facebook Rifka Annisa Wcc sebagai Alat Pendukung Kegiatan Manajemen  
Pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa


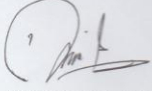
Nama : Khoirun Ti'mah  
Jabatan : Relawan Divisi Humas MeSTa Rifka Annisa  
Hari/Tanggal : 14 Agustus 2015  
Dengan hormat, :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan informasi sejujur-jujurnya
- Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin
- Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia
- Bersedia diambil gambar dengan alat tersedia

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Yogyakarta,.....2015

<p>Mengetahui, Peneliti</p> <p style="text-align: center;"> Fuad Wahyu Prabowo</p>	<p>Informan Penelitian</p> <p style="text-align: center;"> Khoirun Ti'mah</p>
---	---

*Silakan beri tanda silang (x) pada pernyataan yang anda setuju*

### Lampiran 7 Surat Kesediaan Informan 3

**SURAT KESEDIAAN INFORMAN**  
*oleh*  
 Sdr. Fuad Wahyu prabowo  
*dengan judul*  
 Peranan facebook Rifka Annisa Wcc sebagai Alat Pendukung Kegiatan Manajemen  
 Pengetahuan di Lembaga Swadaya Masyarakat Rifka Annisa

Nama : NIKEN ANGGREK WULAN  
 Jabatan : STAF HUMAS DAN MEDIA  
 Hari/Tanggal : SENIN, 3 AGUSTUS 2015



Dengan hormat, :

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan dalam penelitian yang saudara lakukan dan akan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan informasi sejujur-jujurnya
- Tidak memihak oknum tertentu dan akan bertindak seobjektif mungkin
- Bersedia di rekam suara menggunakan peralatan yang tersedia
- Bersedia diambil gambar dengan alat tersedia

Demikian pernyataan ini saya setuju dan dapat dijadikan bukti fisik kesediaan informan penelitian yang saudara lakukan guna perbaikan kedepan.

Yogyakarta, 3 AGT...2015

<p>Mengetahui,          Peneliti    <u>Fuad Wahyu Prabowo</u></p>	<p>Informan Penelitian    <u>NIKEN ANGGREK W</u></p>
--	--







*Silakan beri tanda silang (x) pada pernyataan yang anda setuju*

### Lampiran 8 Reduksi Data Observasi

## REDUKSI DATA OBSERVASI

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
 Hari/Tanggal : 30 April-15 Agustus 2015  
 Waktu : -  
 Tempat : -  
 Sumber data : Facebook Rifka Annisa Wcc

OBSERVASI	HASIL REDUKSI
 <p>Rifka Annisa Wcc Pogriyudan Swasta</p> <p>Mengundang Sahabat Rifka dalam acara Solidaritas dan Doa Bersama untuk Remaja Perempuan Korban Kekerasan di Joga   Minggu, 10 Mei</p>	
 <p><b>Kekerasan Dalam Pacaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangan menggapai kekerasan untuk menyelesaikan perselisihan.</li> <li>2. Saling menghormati hak-hak masing-masing.</li> <li>3. Jangan memaksa. Seseorang pasangan kita bagaimanapun pun belakangan tentu tidak akan sukai jika diajarkan pelajaran yang membuat dia tidak nyaman.</li> <li>4. Jika sudah sampai pada tahap untuk membuat hubungan suami dan isteri harmonis, maka, memisahkan anak tidak harus dilakukan, tapi bisa dilakukan belakangan atau kemudian.</li> <li>5. Jika suami ingin memisahkan dalam urusan rumah tangga, yang lebih hendaknya berdiskusi dulu dengan pasangan. Setelah memang harus memisahkan, jangan lakukan sesuatu yang membuat pasangan merasa yang sangat tidak menyenangkan.</li> <li>6. Saling menghormati. Hubungan yang baik itu haruslah merupakan hubungan yang sehat. Perhatian juga rumah tangga, maka ada yang harus dilakukan masing-masing.</li> <li>7. Usahakan terbiasa sangat penting untuk membuat suami merasa terdengar, atau ada yang harus dilakukan.</li> <li>8. Jangan memisahkan anak dari pasangan antara pasangan rumah tangga yang dibantu suami dan yang dibantu istri. Saling menghormati suami dan istri, proses yang sama untuk bisa mengorganisir pasangan rumah tangga masing-masing.</li> <li>9. Jangan membuat standar yang tinggi dan terlalu tinggi. Misalnya, ketika ada perselisihan, masalah yang harus diselesaikan, tapi ketika perselisihan selesai, jangan lupa untuk mengorganisir pasangan rumah tangga.</li> <li>10. Saling menghormati, ini merupakan unsur penting dalam sebuah hubungan dimana keduanya saling menghormati dan mendukung satu sama lain.</li> </ol>	
 <p>Tema kita pada minggu ke-20 bulan Februari ini akan bertema 'Pusat dengan Pemuda'.</p> <p>Berikutnya banyak yang bisa diambil sebagai pelajaran dengan pesannya? apakah ada yang bisa diambil sebagai sosial budaya yang baik yang berpengaruh?</p> <p>Like · 1000 · 1000</p> <p>Wong 7 yang seneng ini.</p>	

 <p><b>Rifa Annisa Wico</b> 26 Februari '18</p> <p>Tips ini mungkin akan berguna buat kamu. <a href="#">👉</a></p> <p>4 Cara itu menghadapi pasangan yang bersikap pasif-agresif</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jangan selalu merasa bersalah. Analisa setiap masalah dengan kepala dingin. Kamu harus pandai menggunakan pikiran yang jernih dalam segala keadaan.</li><li>2. Jangan selalu mengikutinya. Setiap ada masalah, pasangan pasif-agresif cenderung menyalah dan menggopong semua baik-baik saja. Kamu harus berani mengagak dia untuk bersama-sama menyelesaikannya.</li><li>3. Selesaikan setiap masalah sampai tuntas. Pastikan ada yang mengadopsi masalah dibatas tuntas dan diselesaikan.</li><li>4. Jangan bantakan ketahanan buruk' bentang.</li></ol> <p>Like: <a href="#">Nanggep' Andam</a> Wang: <a href="#">12 wang seneng ki</a> Komentar paling sapa: <a href="#">Andam1</a></p>	
 <p><b>Rifa Annisa Wico</b> 26 Februari '18</p> <p>Sahabat Rifa berikut beberapa hal yang bisa kamu lakukan untuk melindungi diri kamu dari berbagai bentuk kejahatan seksual:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Hindari dengan jinggling sosial. Banyak kejadian pelecehan seksual yang sering kita dengar seperti kasus pemerkosaan yang berawal dari perkenalan melalui media sosial, inilah mengapa kamu perlu waspada dengan segala aktivitas jejaring sosial.</li><li>2. Hindari teman. Jangan berenti-berenti untuk bertemu seorang diri dengan seseorang yang baru kamu kenal. Usahakan kamu membawa teman untuk berjaga-jaga apakah dia memang benar-benar orang baik atau jahat.</li><li>3. Sabar-waspada. Pelecehan seksual bisa terjadi kapan saja dimana saja dan oleh siapa saja waspada dengan segala bentuk makanan, minuman dan hal-hal yang memunculkan kamu meragukan.</li><li>4. Hindari tempat dan situasi yang membuat terisolasi. Kamu harus tegas menolak bila kamu di ajak pergi ketempat yang sepi dan jauh. pergi ketempat yang ramai sehingga bila dia ingin berbuat melakukan suatu hal yang merisaukan pecehan seksual kamu bisa lari dan meminta bantuan kepada orang lain.</li><li>5. Dengarkan nalar. Jangan pernah memerehkan kata hati. Nalar adalah salah satu pencegah kamu terlepas dari sesuatu hal buruk. Bila nalar berkata tidak, kamu jangan menentangnya.</li></ol> <p>semoga sukses sahabat, semangat! <a href="#">👉</a></p> <p>Like: <a href="#">Nanggep' Andam</a> Wang: <a href="#">0 wang seneng ki</a></p>	
 <p><b>Rifa Annisa Wico</b> 8 April 2018 10:30 '18</p> <p>Halo Sahabat Rifa Berikut ini Daftar Lembaga Pendamping, Kelembagaan, dan Media apabila ada yang mengalami kekerasan seksual.</p>  <p>Like: <a href="#">Nanggep' Andam</a> Wang: <a href="#">10 wang seneng ki</a> Komentar paling sapa: <a href="#">Andam1</a></p>	 <p><b>Rifa Annisa Wico</b> 8 April 2018 10:33 '18</p> <p>Menurut data Rifa Annisa, sebagian besar pekerasan menimpa anak-anak. Yuk bantu anak untuk mencegah diri mereka di kekerasan seksual.</p>  <p>Like: <a href="#">Nanggep' Andam</a> Wang: <a href="#">10 wang seneng ki</a> Komentar paling sapa: <a href="#">Andam1</a></p>

## Lampiran 9 Reduksi Data Dokumentasi

### REDUKSI DATA DOKUMENTASI

Jenis Data : Foto/Gambar  
 Hari/Tanggal : 20 Mei 2015  
 Waktu : 20.00-24.00 WIB  
 Tempat : -  
 Sumber data : Facebook Rifka Annisa Wcc

DOKUMEN	HASIL REDUKSI
	
<p style="text-align: center;"><b>Cerita Tentang Akar Identitas, Sebuah Novel "PULANG"</b></p> <p>Pulang bukanlah sekedar kalian berjalan ke rumah. Pulang adalah perasaan nyaman dan tenang dimana kalian bisa merasakan apa yang disebut sebagai rumah. Bagaimanapun manusia senantiasa mencari tempat kemana ia akan pulang. Ia akan menelusuri jati dirinya, sebuah naluri yang akan ia ikuti meski berbagai halangan merintanginya. Inilah latar belakang cerita dari para eks Tanpol 1965, yang menghiasi tiap lembar novel PULANG, karya Leila S Chudori</p> <p style="text-align: center;">Mari ramaikan diskusi dengan tema diatas</p> <p style="text-align: center;">Rabu, 5 Februari 2014 Pukul 13.00 WIB @Perpustakaan Rifka Annisa Jl. Jambon IV Kompleks Jatimulyo Yogyakarta</p>	
<p style="text-align: center;"><b>Diskusi Buku</b></p> <p style="text-align: center;"><b>"QUIET" Karya Susan Cain</b></p> <p style="text-align: center;">Hari/Tanggal: Rabu, 22 Januari 2014 Waktu: Pukul 10.00-11.30 WIB Tempat: Perpustakaan Rifka Annisa Jl. Jambon IV Kompleks Jatimulyo Yogyakarta Pembahas Buku: Nurul Kodrati</p> <p>Buku Quiet karya Susan Cain ditulis untuk mengungkap "keheningan" yang sangat disukai oleh orang-orang introvert. Sesuatu yang kadang oleh psikolog atau masyarakat umum sebagai sebuah gangguan fungsi sosial. Buku ini membantu orang yang merasa introvert untuk tetap nyaman dengan kesendirian sambil mengembangkan elastisitas ke dalam kebudayaan ekstrovert. Bagi orang-orang ekstrovert agar lebih bisa menghargai dan mendengarkan suara orang-orang introvert yang lembut dan jarang terdengar dan mengizinkan mereka berekspresi sesuai gaya alaminya.</p> <p style="text-align: center;">(Sumber: Blog Pribadi Nurul Kodrati dengan sedikit perubahan *<a href="http://nurulkodrati.blogspot.com/2013/10/hening.html">http://nurulkodrati.blogspot.com/2013/10/hening.html</a>)</p>	

## Diskusi Buku...

### “Bojoku Wis Gender Loh”

Pemantik Diskusi: Niken Angrek Wulan



Rabu, 2 April 2014  
Pukul 10.00 WIB  
@Perpustakaan Rifka Annisa  
Jl. Jambon IV  
Kompleks Jatimulyo Indah  
Telp: 553333

Buku ini berangkat dari catatan pengalaman pengorganisasian masyarakat di lima dusun kabupaten Bantul yang dijalankan Rifka Annisa dalam program jejaring Ford Foundation (JFF)



## RIFKAANNISA

Jurnalis adalah pekerjaan mulia, butuh pengetahuan dan latihan agar dapat menyajikan karya jurnalistik yang baik. Rifka Annisa mengundang kawan-kawan untuk berbagi dalam:

### “Pelatihan Jurnalistik Radio & TV”

Jumat, 28 Februari 2014  
Pukul 09.30-12.00WIB  
@Aula Rifka Annisa

Pemateri:

Mikael Dian Teguh

\*Wartawan Tempo, ex TVRI Jogja & Radio Istakalisa

untuk Info lebih lanjut hubungi 553333

## Lampiran 10 Reduksi Data Wawancara 1

### REDUKSI DATA WAWAWANCARA 1

Informan : Haryo Widodo  
 Jabatan : Staff Rifka Annisa (Pengelola Facecebook)  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 10 juli 2015  
 Tempat : Perpustakaan Rifka Annisa

<b>TRANSKRIP WAWANCARA</b>	<b>HASIL REDUKSI</b>
<p>Peneliti : Saya melakukan Observasi sebelum wawancara lapangan pada facebook Rifka Anisa, pada facebook tersebut terdapat isu-isu mengenai kekerasan pada perempuan. Dari hal tersebut saya berpendapat bahwa di situ terdapat sebuah manajemen pengetahuan hingga informasi bisa sampai pada facebook. Bagaimana alur informasi hingga informasi tersebut bisa dishare?</p> <p>Informan : Berawal dari tidak menggunakan facebook, tetapi trend dari kasus yang ada, kemudian ada dari remaja yang banyak mengakses sosial media seperti facebook twitter dan web. Kita juga tidak bisa pungkiri semakin kesini zaman semakin meningkat, tadinya facebook, twitter, dan web hanya kita gunakan untuk memberikan informasi bahwa kami memiliki</p>	<p>Sehingga facebook kami kembangkan dari yang hanya memberitahukan bahwa kami ada layanan, kami juga mencoba mengeshare informasi-informasi yang kami dapatkan dan pembelajaran-pembelajaran yang kami peroleh dari kegiatan-kegiatan kami atau intervensi-intervensi yang kami lakukan.</p> <p>Berawal dari tidak menggunakan facebook, tetapi trend dari kasus yang ada, kemudian ada dari remaja yang banyak mengakses sosial media seperti facebook twitter dan web. Kita juga tidak bisa pungkiri semakin kesini zaman semakin meningkat, tadinya facebook, twitter, dan web hanya kita gunakan untuk memberikan informasi bahwa kami memiliki layanan</p>



<p>layanan. Semakin kesini, kemudian kami berjejaring dengan banyak teman-teman LSM di luar sana yang kemudian kami mendapat informasi-informasi dan pengetahuan-pengetahuan. Tidak hanya itu, selama kami berkegiatan baik itu pada layanan konsling, advokasi, kampanye, yang biasanya kami lakukan yang tadinya kampanye itu di lapangan seperti aksi, kita mengadakan keluhan. Dari tiga proses tersebut kami mendapat banyak pembelajaran, hal tersebut sayang apabila tidak dibagikan, dimana hal tersebut merupakan informasi dan pengetahuan yang berguna. Sehingga facebook kami kembangkan dari yang hanya memberitahukan bahwa kami ada layanan, kami juga mencoba mengeshare informasi-informasi yang kami dapatkan dan pembelajaran-pembelajaran yang kami peroleh dari kegiatan-kegiatan kami atau interpersi-interpersi yang kami lakukan.</p>	
<p>Peneliti : Dari hal tersebut, maka terdapat perubahan tujuan ?</p> <p>Informan : Bukan perubahan tujuan tetapi perkembangan, kalau berubah nanti dari yang</p>	<p>Tetapi di sini trendnya kita perluas, yang tadinya skupnya kecil sebatas informasi layanan psikologis dan hukum , kemudian informasinya kita perluas lagi terkait dengan</p>

<p>tadinya A menjadi tidak digunakan lagi. Tetapi di sini trendnya kita perluas, yang tadinya skupnya kecil sebatas informasi layanan psikologis dan hukum , kemudian informasinya kita perluas lagi terkait dengan permasalahan-permasalahan sosial terutama yang berkaitan dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak.</p>	<p>permasalahan-permasalahan sosial terutama yang berkaitan dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak.</p>
<p>Peneliti : Dari hal tersebut, maka terdapat perubahan tujuan ?</p> <p>Informan : Bukan perubahan tujuan tetapi perkembangan, kalau berubah nanti dari yang tadinya A menjadi tidak digunakan lagi. Tetapi di sini trendnya kita perluas, yang tadinya skupnya kecil sebatas informasi layanan psikologis dan hukum , kemudian informasinya kita perluas lagi terkait dengan permasalahan-permasalahan sosial terutama yang berkaitan dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak.</p>	
<p>Peneliti : Misalnya saya mengambil satu contoh, informasi yang dishare Rifka Anisa itu yaitu kekerasan dalam bacaan, kenapa ini saya sebut pengetahuan karena tidak hanya menginformasikan apa ini tetapi juga memberikan tips, ini loh tipsnya A B C D.</p>	<p>Proses mengenai informasi dalam bacaan itu juga semua berawal dari pelayanan kami. Kami ada layanan pendampingan psikologi dan pendampingan hukum. Dari proses-proses pendampingan yang kami hadapi dari kasus-kasus dalam pacaran kami menemukan pembelajaran. Pembelajaran bahwa kasus ini terjadi</p>

<p>Nah, ini tentu ada prosesnya kan? Misalnya seperti diskusi dan lain sebagainya, nah itu awalnya seperti apa?</p> <p>Informan : Proses mengenai informasi dalam bacaan itu juga semua berawal dari pelayanan kami. Kami ada layanan pendampingan psikologi dan pendampingan hukum. Dari proses-proses pendampingan yang kami hadapi dari kasus-kasus dalam pacaran kami menemukan pembelajaran. Pembelajaran bahwa kasus ini terjadi karena hal ini, kami kemudian kumpulkan informasi itu, kemudian kami teliti dan kami olah datanya, kemudian kami diskusikan, setelah kami diskusikan kami berusaha menuangkan sesingkat dan semudah mungkin agar lebih mudah dicerna. Tadinya kami menggunakan leaflet sebelum kami share ke facebook, itu hanya kita bagikan menggunakan leaflet, hanya saja jika kita membagikan menggunakan leaflet dan kita letakkan di sini yang mengakses informasi tidak banyak, karena notabene yang datang mengakses kasus kita meskipun banyak trendnya tetapi untuk kasus kekerasan</p>	<p>karena hal ini, kami kemudian kumpulkan informasi itu, kemudian kami teliti dan kami olah datanya, kemudian kami diskusikan, setelah kami diskusikan kami berusaha menuangkan sesingkat dan semudah mungkin agar lebih mudah dicerna. Tadinya kami menggunakan leaflet sebelum kami share ke facebook</p>
---	--

<p>dalam pacaran masih sangat sempit untuk berani keterbukaan dan segalamacamnya. Sehingga kami mencoba menyebarkan informasi ini melalui facebook supaya ranahnya bisa lebih luas lagi, karena sekali share kita bisa menjangkau 500 orang dan pada facebook terdapat laporannya, sedangkan di sini tidak bisa menjamin jika hanya menggunakan sebatas lembaran, sehingga kita tidak bisa melihat dalam sehari itu berapa orang yang mengakses. Tetapi jika kita menggunakan facebook sekali share setidaknya muncul di wallnya bisa ratusan orang yang bisa langsung mengaksesnya. Itulah strategi kami untuk menyebarkan informasi.</p>	
<p>Peneliti : Terkait statistik yang bisa dilihat dari facebook, apakah statistik tersebut sedikit banyak berpengaruh dalam pengambilan sebuah keputusan? Misalnya dengan adanya statistik tersebut postingan A yang berisi kekerasan dalam pacaran tersebut banyak diakses , apakah postingan berikutnya mengarah pada kekerasan dalam pacaran karena itu merupakan topik yang sedang</p>	

<p>trend?</p> <p>Informan : Masing-masing topik memiliki khas tersendiri, informasi yang kita share di facebook tidak hanya mengenai hal seperti itu tetapi juga hanya sekedar menyapa atau ada informasi kegiatan, nah dari statistik tersebut dapat kita lihat orang lebih banyak melihat dan like apabila status yang kita update atau share itu berbentuk informasi, tetapi apabila status hanya berbentuk say hello lebih sedikit yang mengelike dan mengakses. Sehingga kita berusaha mengolah data-data informasi tersebut, memang sejauh mana pemanfaatan facebook ini kemudian bisa diinternalisasikan, persoalan individu yang mengakses kita tidak bisa mengkaji tetapi setidaknya kita mengetahui bahwa informasi ini telahtersebar kesekian orang</p>	
<p>Peneliti : Data yang ada kemudian didiskusikan, facebook Rifka Anisa kan sudah ada dari tahun 2013, apakah pernah mengambil data dari fenomena yang terjadi di facebook? Misalnya ada orang yang curhat lewat facebook Rifka Anisa kemudian didiskusikan?</p>	<p>Kemudian tadinya proses awal ada facebook itu kan tidak ada yang akses melalui pesan personal, paling hanya untuk like dan komen, tetapi belakangan setelah kami membuat sekitar hamour satu tahun bersama teman-teman dan tim mulai banyak yang mengirim pesan secara personal dan mencari informasi bagaimana layanan kami, hal itu menjadikan konsen tersendiri bagi kami untuk</p>

<p>Informan : Hal seperti itu selalu, jadi sebenarnya facebook Rifka Anisa itu sudah ada saya lupa dari tahun berapa, tapi dari tahun 2013 akhir kita mencoba untuk membuat tim kembali karena tadinya ada relawan yang memegang tetapi itu menjadi proses belajar kami, bahwa apabila hanya satu orang yang memegang itu sangat berat. Sehingga kita membuat tim khusus yang tugasnya mengolah sosial media, tidak hanya facebook tetapi juga twitter dan website yang diolah tim yang berisikan empat sampai lima orang. Orang-orang tersebut yang setiap bulannya mendiskusikan tema apa yang sekiranya akan kita share untuk bulan ini. Dari hal tersebut, kemudian tadinya proses awal ada facebook itu kan tidak ada yang akses melalui pesan personal, paling hanya untuk like dan komen, tetapi belakangan setelah kami membuat sekitar enam satu tahun bersama teman-teman dan tim mulai banyak yang mengirim pesan secara personal dan mencari informasi bagaimana layanan kami, hal itu menjadikan konsen tersendiri bagi kami untuk terus mengembangkan atau untuk aktif setidaknya di</p>	<p>terus mengembangkan atau untuk aktif setidaknya di facebook ini karena banyak yang curhat masalah pribadi mereka</p>
--	---

<p>facebook ini karena banyak yang curhat masalah pribadi mereka, bahkan ada juga clien yang sudah bertahun-tahun sebelum tahun 2010 pernah mengakses Rifka, dia mersa terbantu dengan Rifka tiba-tiba datang kembali dan berterimakasih tetapi melalui pesan personal pada fanpage, nah hal tersebut meruoakan indikasi setidaknya sebulan itu bisa empat sampai lima orang yang share, yang menjadi ruang ternyata untuk proses diskusi yang ternyata lebih efektif. Sekarang bagaimana kita konsisten saja untuk menjaga diskusi.</p>	
<p><b>Peneliti</b> : Tadi dikatakan ada tim, dari hal tersebut pembagian tugasnya seperti apa? Saya tanyakan kepada Mba Ratna kemarin ada Mas Haryo, Mba Niken, Mba Ani, Danitia, bagaimana pembagian tugas lima orang tersebut?</p> <p><b>Informan</b> : Kita ngumpul kemudian membagi kira-kira yang hari ini siapa, yang hari senin siapa, yang hari selasa siapa, itu menjadi tugas masing-masing dan itu konsisten. Siapa yang memiliki tugas hari itu itu yang menjadi admin, dan juga kami memiliki WA khusus tim sosmed, di sana kami sering share siapa yang berhalangan</p>	

sehingga bisa dibackup oleh yang lainnya, kami trus lakukan komunikasi seperti itu esipun butuh perbaikan, tapi itu cukup efektif karena kadang-kadang kan seperti saya tidak hanya mengurus facebook, kadang-kadang juga berada di Kulonprogo yang tidak ada sinyal dan Guning Kidul yang tidaak ada sinyal, akhirnya hanya bisa sms dan telpon dan itu juga dengan kartu tertentu, itu minta tolong dibackup dengan menjelaskan ini nanti ada acara ini sebagai informasi. Selain itu juga tiap bulan kita shareing dan bertemu membahas tema apa saja dan pembagian-pembagian tugas untuk tim yangsetiap harinya, kita juga ada planning selama satu bulan, kita melihat bulan ini hari spesial apa, misalnyaseperti lebaran maka nanti kita memberikan ucapan apa, jadi konten-konten yang akan kami sampaikan juga memang ada temanya setiap bulan, meski tema tersebut tidak saklek, karena terkadang ada informasi yang hari ini tiba-tiba terjadi, misalnya sekarang sedang ada gunung meraung itu nanti yang menspot langsung itu kita siap untuk



<p>menyampaikannya. Jadi bisa lewat WA dan di fanpage itu kan ada pengaturan langsung connect ke facebook personal sehingga kita tidak perlu mengaktifkan lagi.</p>	
<p>Peneliti : Ada atau tidak pembagian tugas secara tertulis, sepengetahuan saya ada pengetahuan secara eksplisit dan implisit, nah kalo yang secara implisit itu seperti jobdes tertulis ada atau tidak, atau memang langsung secara lisan, misalnya kamu hari ini ya besok aku?</p> <p>Informan : Ada kita punya, ada memang kita punya, ukan eksplisit atau apa tadi istilahnya saya kurang tahu. Jadi memang kita atur, tadinya siapa yang A nih, aku yang hari ini aja, jadi setiap hari itu kamu, misalnya aku hari jumat dan sabtu Aryo, Aryo misalnya. Atau nanti minggu senin Aryo, jadi minggu senin Aryo, minggu senin pasti ada. Itu kemudian kami tulis di jobdes, sehingga kita kan tetap ada, kita kan ada di bawah divisi massmedia, sehingga kita ada laporan juga apa yang sudah kami lakukan, apa yang sudah kami shareing, dan setiap bulan ada rapat lembaga dan itu pun kami menyampaikan apa yang</p>	

<p>sudah kami share dan juga tanggapan mana yang lebih banyak, dan apa yang bisa kami pelajari dari hasil share kami semuanya pasti ada. Karena kemudian seperti hari-hari besar, itu pun kami data, kami menggunakan excel, di excel itu kan ada sheet-sheetnya, di situ nanti tema, password, dan segala macamnya, siapa yang ertugas hari ini, di situ semuanya ada, dan itu memang nanti semua kita uploadkan.</p>	
<p>Peneliti : Kalau semisal nanti saya bisa melihat akses tersebut?</p> <p>Informan : Kalo itu nanti coba saya tanyakan dulu, karena kalo tidaak salah nanti di sana ada ada akun dan password kami, jadi ada yang kami perlu kami yang istilahnya dikatakan password kami, nanti kita cobah olah dulu, karena yang megang itu bagian media. Tim kita ini kan tadinya, bahasanya mencomot tidak main-main, karena kan kita polentri bahasanya karena kan kita relawan, jadi siapa yang mau pegang facebook, jadi kita melihat di sana, kemudian kita kumpul. Beberapa teman-teman ini kan tidak semuanya yang berada di staff massmedia, yang staff</p>	

<p>massmedia itu Cuma yang duaorang tadi dulunya tiga orang, tetapi sekarang dua orang yaitu Mba Niken dan Mba Ani.</p>	
<p>Peneliti : Besok kan Mas mudik, kalo misalnya saya bisa ketemu Mba Ani bagaimana?</p> <p>Informan : Si Ani kan anak UIN, dia anak pramuka, tanya aja Mba Ani anak Blora apa ya atau Paati saya lupa, nanti ditanya aja, dan dia admin juga, tapi karena dia masih relawan daan baru jadi yang staff benar itu kan Cuma saya dan Mba Niken. Tapi Ani juga yang ngurusin bagian radio dan facebook juga dan dia yang koordinatnya, jadi mungkin bisa ditanya ke dia. Kalo tidak, ditelpon bisa, email juga bisa.</p>	
<p>Peneliti : Kalau misal gini, dari waktu ke waktu mesti ada informasi yang berkembang dan berubah, misalnya permulaan dari data, semisal datanya berbedaa setiap saat terus didiskusikan, kemudian ada istilahnya pembaharuan informasi. Saya melihat di facebook Rifka Anisa itu ada mas. Jadi contohnya, tips ini sebelumnya itu dirangkai secara sederhana dan tidak</p>	<p>Kalau untuk informasi-informasi dari pembelajaran kami dua tahun yang lalu, beberapa tahun yang lalu itu kami bentuk scajul dalam satu tema, misalnya bulan ini kekerasan terhadap anak, kekerasan terhadap anak itu pengalaman kami begini, kecenderungannya begini, nanti dampaknya begini, dampak psikologis, bentuk pelanggaran hukumnya, nah kira-kira tipsnya untuk menghindari supaya terhindar dari kekerasan terhadap anak, nah itu nanti bagaimana,</p>

<p>selengkap yang tadi. Apakah ada perubahan seperti itu?</p> <p>Informan : Iya, jadi kan kita berusaha memberikan informasi itu sesederhana mungkin dan sesistematis mungkin, kita mencoba membangun alur berpikir terlebih dahulu, karena kan tidak mungkin kan ujug-ujug tips, pasti ada proses pengalaman yang kami ceeritakan terlebih dahulu. Jadi untuk menyampaikan itu, makanya tiap bulan iitu kami ada rapat, kalau tidak tiap bulan mungkin hanya formalitas di WA, owh gimana kalo ini, nanti ada satu orang yangmenjadi leader, biasanya Mba Niken. Kalo ini terus kita sampaikan sreet, ini alurna alurnya, jadi memang sudah per alur. Bahka terakhir kemaarin beberapa waktu yang lalu, kayaknya kita perlu deh langsung rapat sebulan dan langsung discajul, karena kan kemudian kita menggunkan homeset untuk mescajul status, jadi kita mau menginformasikan status ini nanti di bulan ini padaa tanggal segini. Itu nanti kita scajulsekarang bisa. Seperti tu, jadi itu prosesnya, iitu yang per tema sehingga dia akan runut, jadi</p>	<p>prosesya seperti apa.</p>
---	------------------------------

menampaikan informasi itu runut, jadi membangun alur berpikir orang. Sehingga kemudian orang bisa berpikir secara sistematis dan lebih mudah dipahami biasanya. Itu kalo kemudian informasi yang bertema, jadi kamiatur sedemikian rupa, nanti kita rapat hari ini, nah rapat hari ini kemuddian kita ketik, dan kita scajul dalam rangka satu bulan ke depan. Kita menulis status munculnya besok atau lusa itu bisa kita scajul, karena memang proses kita lakukan untuk mempermudah informasi. Nah, selebihnya nanti kita akan merespon kembali respon dari para netizen. Jadi nanti kalau ada langsung pesan nanti kami tinggal ngurusin itu, nah sama kalau ada informasi terbaru dan update-update kegiatan. Jadi tugas kami menjadi lebih ringan, tapi kalau untuk informasi-informasi dari pembelajaran kami dua tahun yang lalu, beberapa tahun yang lalu itu kami bentuk scajul dalam satu tema, misalnya bulan ini kekerasan terhadap anak, kekerasan terhadap anak itu pengalaman kami begini, kecenderungannya begini, nanti dampaknya begini, dampak psikologis, bentuk pelanggaran hukumnya, nah

<p>kira-kira tipsnya untuk menghindari supaya terhindar dari kekerasan terhadap anak, nah itu nanti bagaimana, prosesnya seperti apa.</p>	
<p>Peneliti : Selanjutnya ruang jawab terbuka, jadi di facebook itu menyediakan kolom komentar dan chatting komentar agar kita bisa berinteraksi dengan pengguna lainnya. Apakah di situ memang di lembaga Rifka Anisa juga membuka diskusi di sana?</p> <p>Informan : Sejauh ini saya suka atau kita suka lalai di sana, jadi kebanyakan biasanya pemberitahuan yang keluar itu adalah like, sehingga kadang-kadang komentar itu terabaikan, maksudnya kepong, sehingga kemudian kita lupa dan itu memangmenjadi pembahasan kami kemarin untuk kami perbaiki. Itu untuk yang ruang terbuka komentar, tapi kalau untuk pesan itu selalu kami balas, karena memang kecendrungan pesan yang masuk itu membahas permasalahan-permasalahan personal dan konsultasi-konsultasi permasalahan personal. Tetapi kalau yang mencari</p>	

<p>informasi dan komentar-komentar yang mengatakan, oiya itu saya pernah mendapatkan itu, nah untuk itu kami paling cuma like saja, kami cuma like yang mereka komentari hanya itu yang kami lakukan. Tetapi sejauh mana itu memang kadang-kadang kami lalainya di situ, dan itu sudah tercatat beberapa minggu yang lalu dimasukkan dalam keluhan.</p>	
<p>Peneliti : Kalo semisal besok-besok saya bisa lihat Mas, login, dan saya butuh statistik, semisal diperbolehkan saya mau minta izin melihat chat itu, jadi ada disitu ruang diskusi meskipun nanti diblur padaa bagaian namanya.</p> <p>Informan : Bisa bisaa, nanti kapan-kapan, nanti saya paling balik sebelum tanggal 1 Agustus paling. Ya mungkin bisa ketemu tanggal 4 Agustus, mungkin bisa kesini lagi nanti kalau tiddak selesai. Nanti mungkin dijelasin dulu prosesnya, karena kan informasi yang di pesan itu kan yang masuk beberapa permasalahan personal seperti itu. Karena kan kami menjaga kerahasian seperti clien-clien kami yang datang kesini.</p>	
<p>Peneliti : Terakhir, pendapat Mas Aryo mengenai efektivitas</p>	<p>Kemudian, kecendrungan facebook itu juga kan merakyat, saya</p>

<p>penyebaran informasi dan pengetahuan lewat facebook ini dibandingkan dengan media lain seperti leflet ataupun website?</p> <p>Informan : Seperti yang saya bilang tadi, kalau facebook, kecenderungan yang menggunkan facebook itu hampir menyentuh semua kelas dan semua tingkatan kecuali mungkin anak SD ya, tetapi kalau SMP itu sudah banyak yang mengakses, bahkan SMA dan beberapa dari kegiatan kami seperti Rifka Goes to School itu juga kami share dan tanggapan dari anak-anak SMA juga di tempat kami mengadakan itu mendapat banyak tanggapan. Kemudian, kecendrungan facebook itu juga kan merakyat, saya membahasakannya seperti itu, berbeda dengan twitter yang harus informasinya itu satu menit sudah sekian banyak sehingga terlalu cepat, arus informasinya di twitter dan peenggunanya itu yang saya perhatikan kecendrungan kalangan menengah ke atas, dan web juga agak kesulitan orang untuk membuka web, sehingga menjadi ranah yang efektif bagi kami untuk menyebarkan informasi dan</p>	<p>membahasakannya seperti itu, berbeda dengan twitter yang harus informasinya itu satu menit sudah sekian banyak sehingga terlalu cepat, arus informasinya di twitter dan peenggunanya itu yang saya perhatikan kecendrungan kalangan menengah ke atas, dan web juga agak kesulitan orang untuk membuka web, sehingga menjadi ranah yang efektif bagi kami untuk menyebarkan informasi dan kami bisa melihatnya melalui statistik like itu tadi, karena kan di facebook itu ada statistik like, seberapa banyak orang yang like, seberapa banyak orang yang terjangkau informasi ini dalam sehari bisa puluhan orang bahkan ratusan orang. Sedangkan kalau melalui leflet itu kan kami aling menyebarkan kalau kami ada kegiatan penyuluhan, kami menyebarkannya kalau ada kegiatan Rifka Goes to School, dan di depan itu kan ada kotak empat leflet, nah kami hanya bisa menaruhnya di sana. Sehingga berapa yang mengambil itu kami tidak tahu, nah kita kadang-kadang mencetak sekali cetak leflet itu bisa berapa eksemplar, itu bisa habis bertahun-tahun, bisa habis dalam satu tahun. Tapi kalau di facebook, kita sekali share sehari paling minim itu 100 orang atau 50 orang, itu paling minim sehari”</p> <p>Tapi kalau di facebook, kita sekali share sehari paling minim itu 100 orang atau 50 orang, itu paling minim sehari. Bayangkan kalau itu berkembang-berkembang terus, itu yang membuat kami berpikir coba terus</p>
--	--



<p>kami bisa melihatnya melalui statistik like itu tadi, karena kan di facebook itu ada statistik like, seberapa banyak orang yang like, seberapa banyak orang yang terjangkau informasi ini dalam sehari bisa puluhan orang bahkan ratusan orang. Sedangkan kalau melalui leflet itu kan kami aling menyebarkan kalau kami ada kegiatan penyuluhan, kami menyebarkannya kalau ada kegiatan Rifka Goes to School, dan di depan itu kan ada kotak empat leflet, nah kami hanya bisa menaruhnya di sana. Sehingga berapa yang mengambil itu kami tidak tahu, nah kita kadang-kadang mencetak sekali cetak leflet itu bisa berapa eksemplar, itu bisa habis bertahun-tahun, bisa habis dalam satu tahun. Tapi kalau di facebook, kita sekali share sehari paling minim itu 100 orang atau 50 orang, itu paling minim sehari. Bayangkan kalau itu berkembang-berkembang terus, itu yang membuat kami berpikir coba terus berjembangkan di twitter dan facebook .</p>	<p>berjembangkan di twitter dan facebook .</p> <p>Kami bisa melihatnya melalui statistik like itu tadi, karena kan di facebook itu ada statistik like, seberapa banyak orang yang like, seberapa banyak orang yang terjangkau informasi ini dalam sehari bisa puluhan orang bahkan ratusan orang.</p> <p>Seperti yang saya bilang tadi, kalau facebook, kecendrungan yang menggunkan facebook itu hampir menyentuh semua kelas dan semua tingkatan kecuali mungkin anak SD ya, tetapi kalau SMP itu sudah banyak yang mengakses, bahkan SMA dan beberapa dari kegiatan kami seperti Rifka Goes to School itu juga kami share dan tanggapan dari anak-anak SMA juga di tempat kami mengadakan itu mendapat banyak tanggapan</p>
<p>Peneliti : Terakhir mungkin ini di luar materi, saya kan pemula waawaancara seperti ini, nah</p>	

<p>gimana masukan buat saya?</p> <p>Informan : Ya tidak apa-apa, orang wawancara itu ya santai-santai, mau resmi ya setiap orang kan punya cara tersendiri. Wartawan aja kan bertanya semaunya. Saya juga dulu pake kualitatif tidak ada data-data dan cuma wawancara dan skrip wawancara yang diketik, yang penting intinya dari yang diwawancarai apa itu kan dapat dan informasinya yang ingin dicari itu dapat. Santai-santai saja, wawancara kerja juga santai, yang penting obrolannya terarah.</p>	
---	--

Yogyakarta, 14 Agustus 2015  
Informan

Haryo Widodo

## Lampiran 11 Reduksi Data Wawancara 2

### REDUKSI DATA WAWAWANCARA 2

Informan : Khoirun Ni'mah  
 Jabatan : Relawan Rifka Annisa (Pengelola Faccbook)  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2015  
 Tempat : Perpustakaan Rifka Annisa

TRANSKRIP WAWANCARA	HASIL REDUKSI
<p>Peneliti : jadi gini mba, kemarin saya sudah mewawancarai dua narasumber, Mas Aryo dan Mba Niken, mengenai facebokk di Rifka Anisa ini, sekarang saya mau mewawancarai Mba Ani, mengenai alur penyampaian informasi pengetahuan yang terdapat di facebook Rifka Anisa itu seperti apa?</p> <p>Informan : maksudnya alur penyampain informasi dari Rifka ke pengguna facebook?</p>	
<p>Peneliti : iya, dari awal, jadi kan informasi itu bagaimana mana pengolahannya,</p> <p>Informan : yang pertama sebelum kita mengambil informasi itu kan kita harus mencari informasi dulu, kita harus menentukan tema setiap bulannya, jadi kita selalu ada evaluasi tiap bulan, kita menentukan dulu tema untuk bulan ini apa di akhir bulan sebelumnya. Jadi kita para admin sosial media termasuk facebook itu kumpul untuk mengevaluasi apa yang</p>	

sudah dilakukan, terus kita menentukan tema pada hari itu, terus kita mengelist semua informasi, misalnya link informasi website, jaringan, yang bekerjasama dengan Rifka Anisa, kemudian blog, pokoknya informasi-informasi yang setema dengan Rifka Anisa terkait isu-isu pencegahan, penanganan terhadap kekerasan terhadap perempuan dan anak. Jadi dari situ udah ada satu tema, kita mencoba menguraikan kira-kira tema, itu kan tema satu bulan kemudian kita membagi lagi menjadi tema per minggu lagi, misalnya kita temanya dalam satu bulan itu komunikasi, kemudian bentuk-bentuk komunikasi itu apa, komunikasi asertif itu yang seperti apa, terus apa yang bisa dilakukan dengan komunikasi asertif itu kepada keluarga, misalnya manfaatnya apa, dan itu sudah terbagi setiap minggunya, tiap minggu itu sudah terbagi subtema itu. Kemudian dari situ kita upload ke facebook itu setiap hari, kan kita setiap hari itu ada tiga kali update maksudnya minimal tiga kali, pagi, siang, sore. Selain tentang informasi tentang tema tadi kita juga menyampaikan informasi-informasi yang berisi update kegiatam-kegiatan yang

<p>sedang kita laksanakan, misalnya sosialisai atau workshop tentang apa gitu di desa komunitas kita,</p>	
<p>Peneliti : kalau semisal ini mba, tadi kan mengabilnya dari website yang setema, nah itu kadang ada tidak informasi yang ditambahi atau diedit terlebih dahulu?</p> <p>Informan : ya tentu ada, karena itu kan kita informasi biasanya kita kalo linknya itu kan kita tinggal meletakkan linknya ke sosial media, cuma kan untuk pengantar link itu kan kita memberikan sekilas informasi gambaran, sebenarnya ini berita apa sih yang sedang kita share kan, atau biasanya kita memberikan tiga atau empat kalimat penjelasan dengan menggunakan bahasa kita sendiri.</p>	<p>informasi biasanya kita kalo linknya itu kan kita tinggal meletakkan linknya ke sosial media, cuma kan untuk pengantar link itu kan kita memberikan sekilas informasi gambaran, sebenarnya ini berita apa sih yang sedang kita share kan, atau biasanya kita memberikan tiga atau empat kalimat penjelasan dengan menggunakan bahasa kita sendiri.</p>
<p>Peneliti : saya masih bingung antara Mas Aryo, Mba Niken, dan Mba Ani ini, ketiganya kan pengelola facebook, nah pembagian tugasnya seperti apa?</p> <p>Informan : pembagian tugasnya itu kita bagi per hari, jadi dalam seminggu itu kan ada tiga hari, tujuh hari full kan termasuk hari minggu, kita bagi per hari, hari senin, dimulai hari selasa ya, selasa rabu kamis itu saya,</p>	

<p>rabu itu ada satu lagi yaitu Nitiya, tapi dia itu baru, baru sementara karena sebelumnya ada satu orang tapi udah resain dari sini, kemudian tak pegang saya hari itu, jadi dulu saya megang hari selasa rabu kamis, terus Mas Aryo itu hari jumat dan sabtu, terus Mba Niken itu hari minggu sama senin, tapi karena sekarang ada tambah satu orang, yang itu baru bulan kemarin sih baru bulan juli itu kayaknya, mulai dia ikut gabung ke kita itu, dia ngambil hari rabu jadi seperti itu pembagiannya. Tapi yang kita sampaikan itu tentunya sudah kita sepakati bersama apa yang perlu kita sampaikan dengan bahasa yang bagaimana itu sudah kita sepakati dievaluasi sebelumnya, termasuk pas kita juga menentukan tema itu.</p>	
<p>Peneliti : evaluasi rapat bulanan itu.?  Informan : ya, termasuk dalam hal singkatan-singkatan yang kita gunakan itu juga harus sama, jadi tidak ada yang ini.</p>	
<p>Peneliti : kalau rapat bulanan itu pasti bertemu tatap muka atau lewat media?  Informan : fleksibel sih karena sekarang juga udah ada media misalnya udah ada whatsapp itukan memudahkan kita juga ada grup whatsapp grup admin</p>	

<p>diwhatsap, terus, seringnya sih kita tetap, meskipun kita sudah rapat di w.a kita tetap menyempatkan untuk bertemu untuk lebih memantapkanlah misalnya, pertemuan misalnya di kantor atau mungkin di cafe, pokoknya ya sebisa mungkin tetap ada session bertemu antara berempat orang ini tadi.</p>	
<p>Peneliti : ok, terus. Menurut Mba efektif atau tidak penggunaan facebook untuk penyebaran informasi di Rifka?</p> <p>Informan : sangat efektif sekali, karena saat ini kan hampir semua orang punya facebook ya, facebook, twitter itukan semua orang hampir punya, jadi selain inform tabloid, selain majalah, kan kita juga ada Rifka media itu majalah, selain majalah selain liflet, informasi yang kita sebarkan langsung facebook dan twitter itu termasuk salah satu media kita yang paling efektif, karena dia bisa menjangkau lebih dari 1000 orang kan, karena jaringan kita tidak hanya di Jogja tapi juga banyak di seluruh Indonesia termasuk juga Bali dan Jawa Timur sana.</p>	
<p>Peneliti : oke Mba, terus kalau masalah ini, Mba pernah atau tidak chattingan melalui fasilitas chat yang sudah tersedia di</p>	

<p>facebook itu dengan client atau dengan orang yang bertanya informasi tentang Rifka atau dia curhat mengenai masalah-masalah kekerasan terhadap perempuan dan lain sebagainya?</p> <p>Wawancara : pernah, ya karena memang tidak semua orang bisa menjangkau kesini kan, apalagi yang di luar Daerah Istimewa Yogyakarta kan lebih cepat melalui facebook meskipun tidak tatap muka tetapi kan kita juga melayani melalui sosial media. Jadi mereka biasa menanyakan informasi-informasi dan update kegiatan Rifka, bahkan konseling juga ada.</p>	
<p>Peneliti : berarti konseling lewat chat itu juga bisa?</p> <p>Informan : soalnya kan di informasi di website atau di alamat ini juga kan ada layanan konseling itu tidak hanya melalui layanan tatap muka tetapi juga melalui telpon, melalui facebook, twitter.</p>	
<p>Peneliti : kalau semisal saya bisa liat, saya printscreen tetapi nanti saya apa, untuk chat itu, bisa tidak?</p> <p>Informan : chatnya?</p>	
<p>Peneliti : iya</p> <p>Informan : mungkin nanti itu saya konfirmasikan dulu sama yang</p>	



<p>lain, karena itu juga termasuk rahasia kan.</p> <p>Peneliti : Cuma kan kalo namanya nanti diblog atau gimana, terus kontennya itu aja sih sebenarnya, biar tahu bahwa di sini itu memang ada konsultasi atau pertanyaan informasi gitu.</p> <p>Informan : iya nanti coba say ini dulu, kalau semisal bisa nanti saya tak kirim, tak printscreenin terus tak kirimin ke email Mas Fuad gitu aja.</p>	
<p>Peneliti : terus, nah semisal ini Mba, Mba sebagai pengelola, terus abis itu tujuannya kan menyebarkan informasi, pengetahuan, seumpama untuk mencegah kekerasan terhadap perempuan dan lain sebagainya terhadap masyarakat. Nah ketika facebook itu banyak dilike dan dikomentari, Mba merasa termotivasi atau tidak maksudnya lebih semangat untuk terus posting yang banyak?</p> <p>Informan : itu ya, sebenarnya semangat tidak semangat kita harus semangat karena itu salah satu media yang kita gunakan dan tu sangat efektif juga. Ya terlepas dari itu adanya komentar dari pengguna facebook yang lain, entah itu hanya sekedar like atau komentar atau sekedar apa. Itu juga termasuk jadi bahan</p>	

<p>evaluasi kita bahwa mereka memang antusias dengan apa yang ita share kan gitu, ternyata informasi itu berguna buat mereka.</p>	
<p>Peneliti : ya berarti sama kelengkapan facebook itu sendiri, itu juga kan istilahnya lebih enak gitu ya Mba kalau di efektif itu tadi. Terus memperlakukan teman facebook kalau Mba tu gimana? Maksudnya memperlakukannya, menjadikan dia sebagai teman atau sebagai client biasa atau ada perlakuan khusus?</p> <p>Informan : audients kita umum menyeluruh, jadi tidak hanya untuk orang tua, tidak hanya untuk kalangan dewasa, tetapi juga remaja dan anak-anak. Jadi umum, Mas Fuad bisa lihat sendiri kata sapaan kita di facebook itu kita menggunakan kata sahabat biar kayak sahabat Rifka, biar kesannya lebih dekat, dan kata sapaan sahabat itu kan tidak hanya untuk anak-anak tetapi juga untuk usia remaja, dan usia dewasa, itu juga kan ini, perlakuannya ya sama, tidak ada yang dibeda-bedakan dan kita berusaha untuk sedekat mungkin dengan mereka.</p>	
<p>Peneliti : terus, kayaknya udah sih Mba yang tadi udah terjawab juga. Mungkin itu sih Mba yang</p>	

<p>saya tanyakan untuk awal ya Mba, nanti kalau memang saya ingin tanya untuk memperdalam data apa Mba bersedia untuk saya hubungi lewat email ?</p> <p>Informan : iya,,,</p>	
<p>Peneliti : oke gitu aja ya Mba, maaf ya Mba, saya baru tiga kali ini wawancara sama narasumber jadi kalau saya ada kesalahan dalam melakukan wawancara ini saya mohon maaf ya Mba.</p> <p>Informan : iyaa, kemarin juga kan sudah mengirim email toh.</p>	

Yogyakarta, 14 Agustus 2015  
Informan

Khoirun Ni'mah

### Lampiran 12 Reduksi Data Wawancara 3

#### REDUKSI DATA WAWAWANCARA 3

Informan : Niken Anggrek Wulan  
 Jabatan : Staff Rifka Annisa (Pengelola Facecebook)  
 Hari, Tanggal : Senin, 3 Agustus 2015  
 Tempat : Perpustakaan Rifka Annisa

TRANSKRIP WAWANCARA	HASIL REDUKSI
<p>Peneliti : Nah ini gini mbak, nah menurut hasil observasi saya di facebook rifka annisa itu membagikan beberapa informasi terkait isu-isu mengenai kekerasan terhadap perempuan dan layanan dan lain sebagainya Saya ingin mengetahui bagaimana alur penyampaian informasi tersebut dan pada akhirnya itu sampai di facebook itu.</p> <p>Informan : Jadi mungkin ada beberapa tipe informasi ya, informasi layanan, informasi acara, informasi pengelolaan pengetahuan, ada penelitian dan produk produk yang dihasilkan rifka annisaseperti buku terbaru atau apa cuman memang selama ini belum mencapai semuanya, sebenarnya konten itu ada dan banyak itu fuad. Nah misal terkait informasi layanan kita di rifka annisa ada dibagi beberapa divisi salah satunya divisi pendampingan misal ada informasi libur layanan selama</p>	

<p>tiga hari di sadranan .Kemudian diinfokan ke saya, kemudia saya menginfokan ke salah satu admin karena disana nggak ada sinyal, kemudian ada infokan tiga hari itu libur tapi hotline masih dapat di akses. Kemudian ada info tentan kegiatan dari komunitas, mereka kirimkan via whats up fotonya kemudian kita upload lewat facebook dan twitter seperti itu. Kemudian info lain lain masih kurang ya, misal soal tulisan terbaru dan produk produk yang dihasilkan rifka misal penelitian dan press release belum maksimal di sharekan disitu. Kemudian info sehari hari semisal tentang ya menyapa audiens, kemudian ada juga info radio besok misal ada siaran jogja TV itu rencana mau aku share di facebook. Aku boleh menggolongkan secara khusus ee.. yang si share itu seperti apa saja tapi mungkin fuad melihat facebook . Sudah menjawab pertanyaan belum? Bagaimana alur penyampaian ya? Jadi yang pertama dari staff atau relawan yang ada di lapangan begitu ya, kemudian di infokan ke WA group kemudia admin yang bertugas hari itu bertugas menyampaikan informasi tersebut . itu salah satunya.</p>	
<p>Peneliti : Oo ya , jadi lapangan langsung ke admin ya mbak?</p>	

<p>Informan : ee... WA grup, kemudian admin yang bertugas hari itu bertanggungjawab untuk menyebarkan ke social media. Kedua secara langsung, semisal pengumuman libur kemaren ya udah kan ini ada info seperti ini terus say kemudian pas nggak ada sinyal saya sama admin kemudian di publish. Kira-kira maksudnya seperti itu. kalo mekanisme pengontrolan berita yang dikirimkan kalo beritanya ringan atau standar nggak perlu kita obrolkan, tapi kalo misal butuh diskusi terkait menanggapi sebuah isu yang perlu di obrolkan ya di WA grup itu dulu atau ketika ada koreksi admin lain yang tahu bisa langsung koreksi di grup tersebut.</p>	
<p>Peneliti : Jadi untuk persetujuan terbit dan tidaknya di staff humas? Informan : Di grup admin, di grup admin itu tidak hanya staff humas tapi ada divisi lain juga.</p>	
<p>Peneliti : Grup admin ini tertutup ya mbak? Informan : Iya, tertutup</p>	
<p>Peneliti : Di facebook apa WA? Berarti bisa dibilang disitu ada proses diskusi juga ya mbak? Informan : Heem iya ada proses diskusi, kecuali ada isu yang misal yooo standar lah ya, misal ada pertanyaan ini jawabnya giman.</p>	
<p>Peneliti : gini mbak, apakah facebook itu</p>	

<p>dapat digunakan untuk mengambil data sebuah permasalahan? Kekerasan terhadap perempuan, fenomena fenomena yang ada di masyarakat dapat diwakilkan melalui facebook?</p> <p>Informan: selama ini belum sih menurutku, karena... emm coba diulangi lagi pertanyaan nya</p>	
<p>Peneliti : emm jadi saya pengen ngeliat di facebook itu, kan tadi dari lapangan ini ya mbak, mungkin dari lapangan itu dapat diartikan lapangan yang sebenarnya dengan penelitian, tapi menurut saya facebook itu juga merupakan lapangan, apakah seperti itu?</p> <p>Informan : maksudnya kalo dilapangan kita menyamakan dengan komunitas, di organisasi atau di desa atau diapapun itu, memang ada cerita cerita ya, darisitu, kadang kita catat juga untuk sebatas mengetahui saja seberapa permasalahan disuatu komunitas, komunitas itu bisa desa, kelurahan, RT, RW. Itu bisa. Cuman kami belum pernah melakukan secara khusus, kecuali terkait progam, terkait kegiatan, maksudnya kita sedang mendorong kelompok berbasis komunitas disuatu desa itu mungkin akan kita catat, supaya kita tau program nya seperti apa sih. Begitu. Tapi kalo di facebook kemudian kita</p>	<p>facebook itu hanya suatu pembuka bahwa untuk membuka informasi tadi. Mbak saya bisa konsultasi kemana gratis atau nggak, kayak gitu biasanya pertanyaannya</p>

catat komentarnya, dan aku sebenarnya belum melihat dan dapat menggali oh kalau di facebook sekarang kecenderungannya kekerasan yang terjadi itu seperti apa, kecuali ee ini masih bicara dalam ruang lingkup facebooknya rifka ya, diluar itu mungkin kita punya akun facebook sendiri teman teman sendiri dan ada yang curcol yaa itu mungkin bisa. Tapi kalo dalam konteks facebook rifka itu biasanya mereka menanggapi dalam kolom komentar atau mereka kirim pesan, dan biasanya mereka yang sudah tergabung di facebook rifka, mereka sudah tau terlebih dahulu tentang rifka, beda dengan apa ya, jadi udah pernah tau atau minimal udah pernah ikut acaranya atau gmana. Jadi misalnya komunitas atau sekolah gitu kan, jadi sudah tau rifka itu apa. Jadi kalo misalnya tanya itu ya jelas, misalnya mbak saya lagi KKN bisa nggak minta pembicara, jadi tu enggak asing, jadi puffering mungkin ada tapi kalo di facebook kayanya, aku belum mengamati sih. Tapi kalo yang diwebsite itu lewat email, itu jelas misal, dengan ini saya minta bantuan jadi ada KDRT ada yang orangtuanya bertengkar ya kayak gitu, bisa



<p>sih dipetakan dilihat satu satu kendalanya apa. Tapi apakah kalo kita ngomong dalam lingkup representasi, apakah itu cukup merepresentasikan, suatu daerah kita bisa ngomong jogja bisa, tapi gak sama kalo datang langsung. Kalaupun mereka email dianjurkan untuk datang langsung, dikarenakan supaya lebih fleksibel ya kalo kita ngobrol dengan orang langsung kan kita bisa berinteraksi banyal hal yang lebih bisa diperjelas begitu, jadi eail itu atau facebook itu hanya suatu pembuka bahwa untuk membuka informasi tadi. Mbak saya bisa kosultasi kemana gratis atau nggak, kayak gitu biasanya pertanyaannya. Jadi kalo untuk ngumpulin data lewat facebook, website atau email kemudian dirangkum kemudian dilihat kecenderungan masalahnya seperti apa menurutku belum, karena memang hanya informasi awal karena gak langsung bisa dianalisis konsultasi email begitu ya, karena kalo email lembaga pun aku akan meneruskan ke email dp dan mereka akan mengirimkan pesan yaitu konselornya melalui email konsultasi di rifka, jadi itu</p>	
<p>Peneliti : di facebook rifka itukan ada</p>	

seringnya berbagi informasi dari sumber lain bukan dari rifka sendiri mungkin dari website organisasi lain, ataupun berita dan disitu ditambahkan opini dari rifka seperti itu menanggapi dari berita misalnya tentang angeline misalnya, apakah hal itu digunakan dan kebijakannya seperti apa? Yang mencari beritanya siapa, yang membagikan di facebook siapa?

Informan : kalau yang nyari secara teratur sih ga ada, ga ada yang sengaja nyari. Biasanya permasalahan tersebut sudah besar dan kami rasa perlu untuk menanggapi ya kita tanggapi. Dan kita memilih media yang terpercaya. Jangan sampai dapetnya dari media abal abal, maksudku kita bisa pakai berita dari tempo, dan jangan koran kuninglah ibaratnya seperti itu. Kalaupun koran kuning yang kita tayangkan itu bukan, yang penting cari yang redaksinya jelas, ada juga yang menayangkan berita yang sangat penting, atau kalau sebaliknya aku pernah nanya nanya, tapi belum mengamati satu satu, pokoknya redaksinya jelas, bisa dilihat dari judul beritanya itu provokatif atau tidak, judulnya bisa di pertanggungjawabkan tidak, ya itu ada tanggung gugat nya,

<p>kan sekarang ada media media yang ga jelas gitu, ya ada yang jelas tapi mekanisme check and recheck nya misal susah gitu. Itu yang dihindari karena kan kita jangan sampai memberitakan informasi yang keliru</p>	
<p>Peneliti : rifka ni udah men-share tentang tips tips pencegahan kekerasan seksual, saya menemukan ada perubahan baik perubahan secara desain dan sedikit berubah mengenai isi materi apakah itu disederhanakan atau bagaimana? Apakah proses perubahan itu melalui diskusi yang ada di WA (whatsapp) atau harus melalui diskusi yang cukup panjang seperti tadi yang sudah disampaikan mbak?</p> <p>Informan : aku kurang tau persis kontennya apa, aku belum memastikan apakah itu ada dua postingan kemudian dapat dilihat perbedaannya, itu poster leaflet atau apa?</p>	
<p>Peneliti : yang pertama itu tahun..... nah ini kan seperti ini mbak ada lima tentang, untuk melindungi dari berbagai bentuk kejahatan seksual, nah di posingan yang lain terdapa juga seperti ini tapi dalam bentuk poster yang lebih menarik</p> <p>Informan : o iya ini berbeda konten kayanya ya yang ini, mungkin .. kalo aku belum tau yg ini kalo yang poster ini aku tau,</p>	

<p>kalau yang ini karena ada dua media jadi kita berusaha membuat yang baru dengan menggabungkan dan dibikin poster. Kao yang ini kita sengaja pengen bikin posternya aja. Tapi disisi lain kita meang berkeinginan bahwa faceboo atau twitter itu kontennya ada gambarnya cuman itu istilahnya <i>durung kelakon</i> jadi kita hindai yang hanya berupa tulisan saja, nah kedepannya kita tu pengen kerjasama ke kampus yang mempunyai jurusan jurusan terkait film atau bidang komunkasi visual agar bisa melengkapi hal itu, menyertakan gambar. Cuma belum tercapai</p>	
<p>Peneliti : yak berarti bukan khusus dan memang, kalo semisal ada perubahan mbak misal ini, tips atau materi ini kan bisa berubah ketika ada ilmu baru atau pandangan baru, itu gimana mbak? Adakah sesi diskusi khusus untuk membahas perubahan pengetahuan ini?</p> <p>Informan : perubahan pengetahuan aa ya contohnya, mungkin yang bisa terjadi adalah kalau adminnya beda, misal ada relawan, misal kami tentukan temanya kekerasan seksual dia mencari sendiri bahannya dan itu versi dia, gitu mas. Yang penting kontennya benar, tidak menyesatkan dan sesuai fakta.</p>	

Nah misalkan ada perubahan terkait konten ya gapapa asalkan itu masih dalam koridor yang sama, tapi kalau perubahan pengetahuan misalnya ada apa, aku sendiri sih belum pernah mengalami. Misal ada perubahan seperti ini dan perlu didiskusikan mungkin ada, atau mungki karena lupa bisa jadi. Contohnya yang aku rasakan dalam proses pembuatan leaflet ada relasi yg kemare sudah sya buat. Aku udah bikin draftnya ternyata masih ada yang kurang soal, konten tentang kekerasan, dan pada konten fisik belum saya tulis, nah itu mungkin bis jadi, bukan penambahan pengetahuan atau update pengetahuan, mungkin kelewatan, tapi nek update pengetahuan belum. Misal tentang penyelesaian masalah diluar pengadilan, kemudian ada juga tentang undang undang kekerasan dalam rumah tangga tu gimana, itu kan update terus yaa cuman memang belum pernah, update menjadi postingan yang baru belum pernah karena itu pasti berupa tulisan yang panjang ya, kalopun itu ada itu pasti kita akan membicarakan ke admin juga, tapi kalo itu memang dijadwalkan kan tim (ho...) ini kok seperti ini, kalau tidak admin lain juga bisa

melihat penjadwalan diskusi seperti apa.	
Peneliti : bagaimana menurut mbak tentang efektivitas penyebaran informasi atau pengetahuan melalui rifka itu, Informan : ini aku belum berani bilang efektif atau tidak, tapi mungkin bisa dilihat nanti jumlah pesan per bulan atau mungkin statistiknya ketika aktif itu yang aku lihat, dan pasti statistiknya juga naik	

Yogyakarta, 14 Agustus 2015  
Informan

Niken Anggrek Wulan

Lampiran 13 Facebook Rifka Annisa Wcc

**KATRESNAN**  
SIKULIK  
**NGAJENI**  
LOVE IS RESPECT

**Rifka Annisa Wcc**  
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Tuntaskan Pendidikan,  
Cegah Nikah Usia Anak

KOMU Disukai Mengikuti Pesan

Kronologi

6.003 orang menyukai ini  
Dibti dan 18 teman lain

160 orang pernah berada di sini  
Ahmad Anwar dan 2 teman lain

Undang Teman untuk Menyukai Halaman Ini

4,4 dari 5 bintang · 28 ulasan  
Zainuddin Muza mengulas ini

Kiriman Foto/Video

Tuliskan sesuatu...

Posting

**Rifka Annisa Wcc**  
22 jam · 🌐